

IMPLEMENTASI KULIAH TUJUH MENIT (KULTUM) SEBAGAI PENGUATAN AKHLAK SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 01 JEMBER

Janiar Nurul Fitri
Email: janiarfitri10@gmail.com

Abstrak

Kuliah tujuh menit merupakan cara yang dianggap tepat dalam upaya mengubah perilaku siswa yang kurang baik dengan cara penyampaian ceramah yang memiliki bentuk motivasi dan nasihat yang baik kepada orang lain secara singkat, namun mempunyai tujuan dan makna yang mendalam. Kultum ini memiliki dampak positif terhadap akhlak perilaku siswa terutama di sekolah menengah pertama. Dengan materi dalam pelaksanaan kegiatan kultum ini memiliki motivasi terhadap siswa dan mengajak siswa supaya dapat memiliki akhlak perilaku yang baik. Salah satu materi yang dapat memberikan dampak positif dan motivasi bagi siswa yaitu materi yang membahas tentang perilaku dan perbuatan sabar.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Implementasi kultum dalam penguatan akhlak siswa. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur, observasi langsung dan dokumentasi.

Hasil dalam penelitian ini yaitu dalam proses pelaksanaan kultum dalam penguatan akhlak siswa terdapat beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pelaksanaan itu sendiri memiliki beberapa runtutan yaitu, pembukaan yang mana siswa membuka proses pelaksanaan kultum tersebut dengan salam dan doa, kemudian penyampaian materi.

selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri dan yang terakhir yaitu penutup. Dalam proses pelaksanaan kultum ini sangat memiliki pengaruh baik terhadap akhlak perilaku siswa yang mana pada mulanya akhlak perilaku siswa kurang baik seperti kurangnya sopan santun tetapi perubahan akhlak perilaku itu terlihat saat adanya kegiatan rutin kultum. Hal ini membuat efektifnya proses pelaksanaan kultum dalam penguatan akhlak siswa.

Kata Kunci: Kuliah Tujuh Menit, Akhlak

Abstract

A seven-minute lecture is an appropriate way to change students' behavior that is not good by delivering lectures that have a form of motivation and good advice to others briefly, but have a deep purpose and meaning. This cultum has a positive impact on the moral behavior of students, especially in junior high school. With the material in the implementation of this cultum activity, it has motivation for students and invites students to have good behavior morals. One of the materials that can have a positive impact and motivation for students is material that discusses behavior and patient development.

The purpose of this study is to find out how the implementation of kultum in strengthening student morals. In this study using qualitative research methods with a descriptive type of research, namely with data collection techniques using structured interviews, direct observation and documentation.

The results in this study, namely in the process of implementing the kultum in strengthening student morals, there are several stages, namely planning, implementing, and evaluating in the implementation itself has several sequences, namely, the opening where students open the process of implementing the cultum with greetings and prayers, then the delivery of the material.

next is drawing conclusions from the material that has been delivered by the speaker and the last one is the conclusion. In the process of implementing this cultum, it has a very good influence on the morals of student behavior which at first the morals of student behavior were not good such as lack of manners but changes in behavioral morals were seen during routine kultum activities. This makes the process of implementing the cultum effective in strengthening student morals.

Keywords: *Seven Minutes Lecture, Morals*

PENDAHULUAN

Secara ilmu pengetahuan akhlak merupakan persamaan dari konsep karakter, konsep sering di terapkan didalam akhlak, moral, dan etika, sedangkan karakter merupakan perilaku manusia yang dilakukan dengan dorongan dalam hati untuk melakukan kebaikan dan menjauhi keburukan dalam menghadapi suatu peristiwa (Asep Nursobah, n.d.).

Adapun faktor-faktor dalam pendidikan terdapat peristiwa yang tidak diinginkan sering kali terjadi, hal ini membahayakan untuk masa depan bagi seorang siswa, maka penting penguatan akhlak bagi siswa di sekolah menengah pertama untuk dibimbing agar tidak terjerumus pada perilaku tidak terpuji.

Diperlukannya strategi untuk penguatan akhlak terhadap siswa di sekolah menengah pertama agar mencapai keberhasilan. (Manan, 2017) Penguatan akhlak kepada siswa tidak hanya mempelajari ilmu agama saja namun juga diperlukannya bagaimana cara mengarahkan siswa supaya memiliki akhlak, iman, dan taqwa (Asep Nursobah, n.d.).

Penguatan akhlak berperan penting kepada siswa pada sekolah menengah pertama dikarenakan sangat mudah terpengaruh untuk melakukan hal tidak terpuji. Maka pihak sekolah perlu membimbing serta memberi arahan kepada siswa untuk memiliki akhlak yang baik. (Siti Hawa, Syarifah, 2021)

Perilaku siswa menjadi acuan bagaimana efektifitas penguatan akhlak, karena akhlak merupakan tumpuan dari salah satu ajaran islam yang penting bagi umat islam. Akhlak memiliki tujuan yaitu membentuk siswa supaya memiliki moral yang bagus dan memiliki sopan santun terhadap sesama manusia (Pane et al., 2020).

Maka dari itu untuk mengubah perilaku siswa yang tidak baik cara yang dilakukan sekolah yaitu, mengadakan Implementasi kuliah tujuh menit (kultum) agar menambah wawasan siswa dan memperbaiki akhlak siswa. Karena tanpa adanya kuliah tujuh menit (kultum) dengan adanya perkembangan teknologi pada saat ini, dapat memiliki pengaruh buruk terhadap siswa, sehingga membuat perilaku siswa tidak terarah dan minim sekali tentang ajaran agama islam (syamsujuriyah,2020).

Kuliah tujuh menit (kultum) merupakan metode yang dianggap tepat dalam upaya mengubah perilaku siswa yang kurang baik dengan cara penyampaian ceramah yang memiliki bentuk motivasi dan nasihat yang baik kepada orang lain dengan secara singkat, namun mempunyai tujuan dan makna yang mendalam. Kuliah tujuh menit (kultum) juga membahas permasalahan agama, kemudian siswa dapat menerapkan hal tersebut (vini Alvionita, 2020).

Biasanya kuliah tujuh menit (kultum) dilaksanakan di sekolah sebelum sholat dzuhur yang bertujuan agar siswa dapat memahami pentingnya akhlak dalam agama islam, serta membentuk karakter siswa dan keimanan siswa agar menjadi lebih baik (Septiyani, Lutfia, 2021)

Kuliah tujuh menit (kultum) ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam membimbing akhlak siswa, pelaksanaan kultum ini tujuan utamanya merupakan sebagai penguatan akhlak siswa di sekolah. Materi yang biasa disampaikan pada saat pelaksanaan kultum yaitu tentang shalat, akhlak, terhadap guru dan orangtua serta bagaimana cara menghargai orang yang lebih tua (Siti Hawa, Syarifah, 2021).

Sekolah perlu memberikan penguatan akhlak selain dengan adanya proses pembelajaran di dalam kelas, namun perlu adanya kegiatan luar kelas yang dapat memberi penguatan akhlak terhadap siswa. Dengan cara melaksanakan

kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) supaya siswa dapat menambah wawasan serta motivasi (Raudhatinur, 2019).

Manfaat yang di dapat dalam kuliah tujuh menit (kultum) yaitu akhlak menjadi kofisien bagi siswa yang pada awalnya tidak mengetahui baik dan buruknya suatu perbuatan yang dilakukan, dengan adanya kuliah tujuh menit (kultum) siswa dapat membedakan perilaku baik atau buruk serta dapat mengetahui bahwasanya akhlak berperan penting bagi agama islam dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah maupun diluar sekolah (FITRIANI, n.d.).

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 01 Jember pada tanggal 14 februari 2022 menjelaskan bahwasanya penguatan akhlak di sekolah tersebut memiliki banyak cara yaitu dengan adanya kegiatan keagamaan shalat dhuha berjamaah, literasi, siroh, zikir pagi, pembiasaan membaca surat Al-Kahfi dan salah satunya kultum yang dilaksanakan setiap hari sebelum shalat dzuhur. Dengan adanya kegiatan tersebut memiliki pengaruh baik dalam membina penguatan akhlak siswa dan menambah wawasan siswa. (arini alpa khaeroh, 2018) pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitiannya pada pembahasan kultum.

Kegiatan ini di buat dan dilaksanakan dengan tujuan dapat mengetahui Implementasi Kuliah tujuh menit (kultum) dalam penguatkan akhlak siswa, serta memberi tambahan materi yang berupa ilmu agama, supaya siswa dapat memahami lebih luas tentang ajaran agama, dan dapat mengamalkan ilmu yang telah di dapat dalam kehidupan sehari-hari supaya terbentuknya siswa yang memiliki akhlak baik, salah satunya dengan mengadakan kegiatan kultum.

Pada kegiatan kultum terdapat beberapa materi berupa penjelasan tentang akhlak terpuji, ibadah, motivasi dalam menuntut ilmu dan beberapa amalan pendekatan kepada Allah. Adanya kegiatan kultum ini diharapkan dapat mengubah akhlak siswa menjadi lebih baik. Namun setelah terlaksananya kegiatan kultum ini masih ada siswa yang tidak menerapkan apa yang telah di sampaikan pada materi kultum, seharusnya kultum dapat memberi dampak positif terhadap siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember. Namun berdasarkan hasil observasi dengan adanya kegiatan kultum siswa memiliki banyak perubahan.

Seperti yang pada awalnya siswa sering kabur pada saat kegiatan proses pembelajaran namun dengan adanya kegiatan kultum ini sudah jarang siswa yang kabur pada saat jam pelajaran. Kultum memiliki dampak positif bagi siswa sehingga terdapat perubahan pada siswa.

Hal tersebut membuat Implementasi kultum sebagai penguatan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember memiliki pengaruh baik terhadap akhlak perilaku siswa. Dengan adanya hal tersebut peneliti memiliki acuan dan tertarik untuk mengangkat judul skripsi tentang: “Implementasi Kuliah tujuh Menit (Kultum) sebagai penguatan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini berupa kata-kata yang tertulis yang berdasarkan sumber dari lisan orang-orang dan perilaku yang diamati sehingga yang dihasilkan bukan angka. Tujuan dari penelitian kualitatif ini memiliki tujuan untuk mengetahui suatu kejadian atau fenomena yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian.

Adapun penelitian yang akan dilaksanakan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian yang akan dilaksanakan ini akan berusaha mendeskripsikan tentang Implementasi kuliah tujuh menit sebagai penguatan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember. Data yang disajikan adalah berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan fenomena yang diamati secara intensif dan mendetail serta diinterpretasikan secara benar dan tepat

PEMBAHASAN

Dalam hasil temuan penelitian yang berbentuk Wawancara, observasi, dan dokumentasi telah dipaparkan pada bab sebelumnya, kemudian pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil dari temuan penelitian dengan berpedoman pada teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian yaitu “Bagaimana implementasi kultum sebagai penguatan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember”. supaya temuan penelitian lebih terperinci dan terurai maka dari itu pada

pembahasan ini sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan tujuan penelitian yang akan dicapai oleh peneliti.

Berdasarkan temuan terkait Implementasi kulture sebagai penguatan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember tentu saja memerlukan sebuah proses supaya dapat membentuk dan memperkuat akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember dengan baik. Maka dari itu peneliti dapat menganalisis dari hasil temuan penelitian yang tersusun secara sistematis dan dapat menghasilkan sebuah teori yang membahas tentang bagaimana tahapan pelaksanaan kulture sebagai penguatan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember terkait tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan perubahan akhlak siswa setelah adanya implementasi kulture di SMP Muhammadiyah 01 Jember.

Dari tahapan pertama yaitu perencanaan pada implementasi kulture di SMP Muhammadiyah 01 Jember. perencanaan ini merupakan tahap awal siswa dalam mempersiapkan apa yang akan dibutuhkan pada saat menyampaikan materi pada proses implementasi kulture seperti siswa mempersiapkan bahan atau materi yang nantinya akan disampaikan pada saat implementasi kulture dan mempelajari materi yang akan disampaikan tersebut sebagai penunjang keberhasilan dalam implementasi kulture di SMP Muhammadiyah 01 Jember. dengan adanya implementasi kulture berdasarkan teori (Edelweis Lararenjana, 2012) dapat menjadi pengingat bagi siswa supaya tidak lupa terhadap ajaran-ajaran agama islam.

Kemudian pelaksanaan pada implementasi kulture ini dalam pelaksanaan kulture terdapat beberapa tahapan yaitu:

1. Pembukaan

Siswa yang memiliki wewenang atau tugas menjadi pembawa acara atau MC memiliki tugas untuk membuka proses pelaksanaan kulture dengan basmalah dan do'a.

2. Penyampaian Materi

Dalam penyampaian materi guru di SMP Muhammadiyah 01 Jember memberikan kebebasan terhadap siswanya untuk menyampaikan materi pada proses implementasi kulture. Seperti contoh siswa membahas tentang

materi tentang perilaku sabar, maka siswa akan menyampaikan materi tersebut pada saat proses implementasi kultum, namun sebelum siswa menyampaikan materi tentang perilaku sabar tersebut, guru dan koordinator ismuba sebelumnya memeriksa kembali materi yang akan disampaikan dan melatih siswa yang akan menyampaikan materi sehingga dapat menguasai materi yang membahas tentang perilaku sabar dengan baik.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan ini siswa yang menjadi peserta dalam implementasi kultum dituntut supaya dapat memberikan kesimpulan terhadap materi yang membahas perilaku sabar yang telah disampaikan oleh pemateri, maka dari itu siswa diharapkan memperhatikan dan menelaah materi yang disampaikan sehingga nantinya dapat memberikan kesimpulan dengan benar dan memahami apa yang telah disampaikan oleh pemateri tersebut.

4. Penutup/Evaluasi

Dalam proses penutup atau evaluasi dapat dilihat atau diukur dari cara siswa dalam penyampaian materi pada saat proses implementasi kultum dan juga dapat dilihat dari pemberian tugas terhadap peserta kultum seperti penarikan kesimpulan, apakah dalam pelaksanaan kultum siswa tersebut memperhatikan dan mencerna materi yang telah disampaikan pada saat implementasi kultum tersebut, sehingga siswa dapat memberikan kesimpulan dengan baik dan sesuai pemahaman tentang materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan teori (Idillah, 2017) Dalam pelaksanaan kultum terdapat beberapa tahapan dalam melaksanakan kegiatan kultum ini.

1. Siswa mempersiapkan materi yang akan di bawa pada saat kegiatan kultum.
2. Diawali dengan pembukaan dengan mengucapkan salam
3. Siswa menyajikan materi yang telah di persiapkan, dengan cara bertutur kata atau ceramah.

4. Kemudian siswa mengakhiri dengan penyampaian ringkasan atau kesimpulan dari materi ceramah yang di sampaikan.
5. Dan di akhiri dengan salam (Idillah, 2017)

Dalam Implementasi kultum di SMP Muhammadiyah 01 Jember memiliki beberapa tahapan seperti yang telah di sampaikan pada tahapan diatas, dengan adanya tahapan diatas implementasi kultum ini dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tahap-tahapan yang telah di tetapkan tersebut.

Kemudian temuan peneliti selanjutnya yaitu terkait dengan Akhlak perilaku siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember. berdasarkan teori (Heri Gunawan, 2013) dalam penguatan akhlak yang mana penguatan ini memiliki sifat kognitif yang mana dapat di tunjukkan dengan adanya kegiatan kultum yang mana materi di dalamnya tentang materi agama dan motivasi yang dikaitkan dengan akhlak terpuji. Mengapa perlu adanya kegiatan kultum, karena di dalamnya terdapat materi tentang agama berupa motivasi penguatan akhlak perilaku siswa supaya siswa tidak melakukan kebohongan dan perbuatan tercela lainnya.

Berdasarkan hasil temuan peneliti terkait dengan akhlak perilaku siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember sebelum adanya kegiatan rutin kultum, banyaknya siswa yang memiliki akhlak perilaku kurang baik seperti contoh kurangnya adab siswa terhadap guru sehingga kurangnya sopan santun siswa terhadap guru, dan tidak hanya dengan guru bahkan sesama teman pun siswa memiliki akhlak perilaku kurang baik, namun tidak hanya itu pada proses kegiatan belajar mengajar siswa seringkali kabur dan tidak mengikuti jalannya pembelajaran di kelas.

Namun seiring berjalan rutinnnya pelaksanaan kultum ini di SMP Muhammadiyah 01 Jember dapat memiliki pengaruh positif terhadap akhlak perilaku siswa contohnya yang pada awalnya siswa memiliki akhlak perilaku kurang baik seperti kurangnya adab atau sopan santun siswa terhadap guru namun adanya pelaksanaan kultum ini memberikan motivasi pada siswa sehingga siswa tersebut memiliki adab dan sopan santun terhadap guru, dan yang pada mulanya siswa seringkali kabur pada saat proses kegiatan belajar mengajar namun

saat ini jarang sekali siswa yang kabur dan tidak mengikuti jalannya proses pembelajaran di sekolah

Hal ini memiliki kaitan dengan yang telah disampaikan pada teori (Sukino & Muttaqin, 2019) Penguatan akhlak terhadap siswa sekolah menengah pertama memiliki beberapa aspek dan penguatan akhlak memiliki inovasi yaitu dengan melaksanakan kegiatan kultum yang berlangsung rutin dan dampaknya bersifat permanen pada dalam diri seseorang.

Menurut al-Ghazali, akhlak adalah sifat yang telah tertanam dalam jiwa, dan lahiriah berbagai macam perbuatan baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. al-Ghazali mengatakan bahwa akhlak merupakan fitrah manusia dan merupakan kecondongan atau sifat naluriah seseorang untuk melakukan suatu perbuatan baik (Mahmud, 2020).

Akhlak juga menjadi peran penting bagi kehidupan, yang diantara menjadi nilai acuan bagi suatu bangsa dan menjadi tolak ukur nilai pribadi bagi seseorang (Nasharuddin, 2007). Akhlak itu sangat penting bagi agama islam yang bertujuan untuk mewujudkan kedamaian dan keselamatan bagi manusia di dunia.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara oleh narasumber, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Muhammadiyah 01 Jember, kemudian peneliti menganalisis temuan penelitian yang di kemas pada penyajian data, dan kemudian dilanjutkan pada pembahasan fokus penelitian. Berdasarkan uraian diatas dapat menghasilkan teori penelitian yaitu proses pelaksanaan kultum sebagai penguatan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember dengan beberapa tahapan dalam pelaksanaan kultum dan pengaruh kultum terhadap akhlak perilaku siswa, yang bertujuan supaya dapat membentuk dan memperkuat akhlak perilaku siswa dan menumbuhkan sikap percaya diri terhadap siswa dalam berbicara di depan publik atau banyak orang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan paparan data dan temuan penelitian terkait dengan Implementasi Kuliah tujuh menit sebagai penguatan

akhlaq siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

Implementasi dari kegiatan kulum yang di terapkan di SMP Muhammadiyah 01 Jember dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan ini dilakukan untuk mengkoordinir kegiatan kulum agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Tahapan yang pertama ialah persisapan materi sebelum menyampaikan suatu materi. Peserta didik mempersiapkan materi kulum untuk disampaikan kepada peserta didik yang lainnya.

Pelaksanaan kulum dilakukan dengan beberapa tahapan Seperti pembukaan, penyampaian materi, penarikan kesimpulan kemudian evaluasi untuk mengetahui progres yang di dapat. Kegiatan yang dilakukan ini dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mengajarkan kepada peserta didik keberanian dan penguatan akhlaq siswa. Materi kulum berisi tentang materi agama dan motivasi akhlaq. Progres yang didapat dari kegiatan kulum ini bersifat kognitif yang diimplemetasikan dengan kegiatan kulum. Kegiatan kulum ini mempengaruhi akhlaq peserta didik secara perlahan.

DAFTAR PUSTAKA

- arini alpa khaeroh. (2018). *HUBUNGAN PERSEPSI TERHADAP PELAKSANAAN KULTUM DENGANMOTIVASI BELAJAR SISWA SMA MUHAMMADIYAH 3 PALEMBANGNo Title.*
- Asep Nursobah, 2017. (n.d.). *Pedoman Penggalian dan Perwujudan Nilai Akhlak Mulia di Sekolah Menengah Atas (SMA).*
- FITRIANI, W. (n.d.). *PEMANFAATAN KULTUM DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMPN 1 INDRAPURI.* <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/542/1/PDF DIGABUNG KESELURUHAN ISI.pdf>
- Idillah, R. (2017). *IMPLEMENTASI KEGIATAN KULTUM (KULIAH TUJUH MENIT) PADA SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 7 CERME.* eprints.umg.ac.id. <http://eprints.umg.ac.id/2742/>
- Mahmud, A. (2020). Akhlak Islam Menurut Ibnu Miskawaih. *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah.* <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/aqidah-ta/article/view/15566>
- Manan, S. (2017). *PEMBINAAN AKHLAK MULIA MELALUI KETELADANAN DAN PEMBIASAAN.* 15. http://jurnal.upi.edu/file/05_PEMBINAAN_AKHLAK_MULIA_-_Manan2.pdf
- Pane, R. F., Rahim, A., & Tamba, S. (2020). *EFEKTIFITAS PEMBINAAN AKHLAK TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII MTS AL-WASHLIYAH GEDUNG JOHOR MEDAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020.* 10. [file:///C:/Users/taufiq hidayat/Downloads/2711-6672-1-SM \(1\).pdf](file:///C:/Users/taufiq%20hidayat/Downloads/2711-6672-1-SM%20(1).pdf)
- Raudhatinur, M. (2019). *mplementasi Budaya Sekolah Islami dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh.* 2. https://d1wqtxtslxzle7.cloudfront.net/59790883/8._Maida-_Implementasi-131-15020190618-19039-kbg7rx-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1644750716&Signature=WR3~0F5DJiEQs7D7kLNmlajmE62qT-CQ1JP-3qY7Y-820Ab81LkIgFTuFnFUWSOY5aVzew9pSoaphxtnBjssZ9kckatCsLUwJwpIXxHp
- Septiyani, Lutfia, B. I. (2021). *PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS DAN DISIPLIN MELALUI PROGRAM TAUSIYAH AKHLAK DI SMP AL-FURQAN JEMBER.* 2. [file:///C:/Users/taufiq hidayat/Downloads/74-Article Text-526-1-10-20210702 \(1\).pdf](file:///C:/Users/taufiq%20hidayat/Downloads/74-Article%20Text-526-1-10-20210702%20(1).pdf)
- Siti Hawa, Syarifah, M. (2021). *Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kultum (Kuliah Tujuh Menit) di SD Negeri 17 Pangkalpinang Developing Moral of Students Through Kultum Activity (Seven Minutes Lectures) at SD Negeri 17 Pangkalpinang.* 4. Pembinaan akhlak sangat penting untuk diterapkan kepada peserta didik pada masa sekolah dasar.%0AMasa sekolah dasar (SD) adalah masa yang sangat rentan bagi peserta didik untuk mencontoh dan %0ASustainable, Vol. 4 No. 2, 2021, 75 – 90.%0A78%0Amenirukan ha